

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang valid dan dapat dipercaya dan mengetahui tentang tentang:

1. Pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa UNJ;
2. Pengaruh citra koperasi terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa UNJ;
3. Pengaruh kualitas layanan dan citra koperasi secara simultan terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa UNJ.

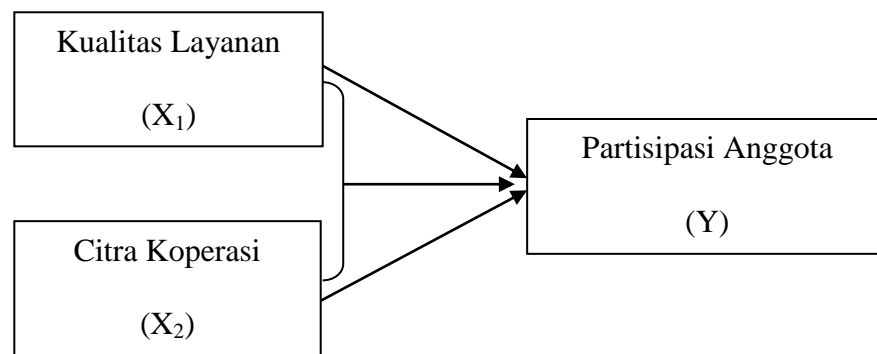
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Koperasi Mahasiswa UNJ yang terletak di Kampus A, UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur. Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung sejak Januari-Maret 2018 dengan alasan bahwa peneliti ingin mendapatkan data pada tempat penelitian serta tidak adanya aktivitas maupun kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan regresi. Pendekatan regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu kualitas layanan dan citra koperasi yang diberi simbol X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat partisipasi anggota sebagai yang dipengaruhi yang diberi simbol Y . Pengumpulan data dari seluruh variabel, yaitu kualitas layanan, citra koperasi dan partisipasi anggota menggunakan kuisisioner.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh kualitas layanan dan citra koperasi terhadap partisipasi anggota secara parsial maupun simultan, maka konstelasi pengaruh variabel kualitas layanan sebagai X_1 , citra koperasi sebagai X_2 , dan partisipasi anggota sebagai Y , dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh Dua Variabel Independen

Keterangan :

(X_1) : Variabel bebas (Kualitas Layanan)

(X_2) : Variabel bebas (Citra Koperasi)

(Y) : Variabel terikat (Partisipasi Anggota)

→ : Arah pengaruh

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Mahasiswa UNJ yang terdiri dari angkatan 2014-2016 sebanyak 310 anggota. Adapun rincian populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Anggota
1.	2014	18 anggota
2.	2015	41 anggota
3.	2016	251 anggota
Jumlah populasi penelitian		310 anggota

2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel tersebut digunakan karena sampel yang diambil merupakan sampel acak tanpa

memperhatikan karakter atau strata. Melalui tabel *Issac dan Michael*, penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan taraf kesalahan 5%, sehingga dari jumlah populasi 310 anggota koperasi, sampel yang digunakan adalah sebanyak 167 anggota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen berbentuk kuisioner dengan menggunakan skala *likert (likert scale)* untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam mengukur tentang pengaruh kualitas layanan dan citra koperasi terhadap partisipasi anggota.

1. Partisipasi Anggota (Y)

a) Deskripsi Konseptual

Sebagaimana dalam sintesa kajian teori, partisipasi anggota koperasi merupakan peran serta anggota koperasi yang ditunjukkan melalui pernyataan maupun tindakan yang melibatkan emosi atau perasaan selama peran serta tersebut berlangsung. Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama.

b) Deskripsi Operasional

Pengukuran partisipasi anggota diperoleh melalui data primer menggunakan instrumen berupa kuisioner dengan skala

likert. Partisipasi anggota dapat diukur melalui tiga dimensi, yaitu: (1) partisipasi anggota dalam penentuan keputusan dan pengawasan, (2) partisipasi anggota terkait permodalan koperasi, dan (3) partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan koperasi. Selanjutnya, pengukuran dilakukan melalui indikator dari setiap dimensi yang dianggap mampu menggambarkan partisipasi di tempat penelitian, yaitu: (1) kehadiran dalam rapat dan pertemuan koperasi, (2) mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan jalannya koperasi, (3) keaktifan dalam penyampaian saran, pendapat dan kritik, (4) keaktifan dalam melakukan transaksi simpan pinjam dan (5) keaktifan memanfaatkan layanan koperasi

c) **Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dan telah disesuaikan dengan indikator kuisisioner yang telah ditentukan, guna mengukur variabel partisipasi anggota. Kuisisioner sebelum validitas terdiri dari 20 pernyataan yang digunakan guna uji instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen partisipasi anggota, dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2.
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Partisipasi Anggota)

Indikator	Butir Uji Coba	Jumlah	Butir Final	Jumlah
Kehadiran dalam rapat dan pertemuan koperasi	1,2,3	3	1,2	3
Mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan jalannya koperasi	4,5,6, 7,8	5	1, 5, 6,7,8	5
Keaktifan dalam penyampaian saran, pendapat dan kritik	9, 10,11, 12	4	9, 10,11, 12	4
Keaktifan dalam melakukan transaksi simpan pinjam	13,14, 15,16, 17	5	13, 14, 15	3
Keaktifan memanfaatkan layanan koperasi	18,19, 20	3	18	1
Total Instrumen	20	20	16	16

d) Validitas Instrumen Partisipasi Anggota

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk meng-ukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Sudarmanto mengatakan, apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan

sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.⁵³

Penelitian ini dalam validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *productmoment* yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan sebagai instrumen yang valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka instrumen memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan sebagai instrumen yang tidak valid atau drop

Instrumen yang dinyatakan valid, selanjutnya diukur reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cornbach*. Adapun reliabilitas instrumen pertanyaan dikatakan baik apabila memiliki nilai $r \geq 0,6$.

⁵³Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 56.

2. Kualitas Layanan (X_1)

a) Deskripsi Konseptual

Kualitas layanan sebagaimana dalam sintesa kajian teori, merupakan karakteristik layanan yang berkaitan dengan kebutuhan yang ditentukan. Jika layanan yang diberikan suatu organisasi tidak sesuai dengan karakteristik maupun kebutuhan yang diberikan pelayanan, maka layanan tersebut tidak mencapai kualitas yang diinginkan.

b) Deskripsi Operasional

Kualitas layanan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner dengan skala *likert*. dalam penelitian ini pengukuran kualitas layanan yang dimaksud diukur melalui: (1) dimensi kondisi fisik, (2) dimensi daya tanggap, (3) dimensi jaminan, (4) dimensi empati, dan (5) dimensi keandalan.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dan telah disesuaikan dengan indikator kuisisioner yang telah ditentukan, guna mengukur variabel kualitas layanan. Kisi-kisi instrumen kualitas layanan, dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3.
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ (Kualitas Layanan)

Dimensi	Butir Uji Coba	Jumlah	Butir Final	Jumlah
Bukti Fisik	1,2,3,4	4	1,2,3,4	4
Daya Tanggap	5,6,7,8	4	5,6,7,8	4
Jaminan	9,10,11,12	4	9,10,11,12	4
Empati	13,14,15,16,17	5	13,15,16,17	4
Keandalan	18,19,20,21,22	5	18,19,20,21,22	5
Total Instrumen	22	22	21	21

d) Validitas Instrumen Kualitas Layanan

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk meng-ukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Sudarmanto mengatakan, apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.⁵⁴

Penelitian ini dalam validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *productmoment* yang dinyatakan sebagai berikut:

⁵⁴*Ibid.*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan sebagai instrumen yang valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka instrumen memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan sebagai instrumen yang tidak valid atau drop

Instrumen yang dinyatakan valid, selanjutnya diukur reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cornbach*. Adapun reliabilitas instrumen pertanyaan dikatakan baik apabila memiliki nilai $r \geq 0,6$.

c. Citra Koperasi (X_2)

a) Deskripsi Konseptual

Berdasarkan hasil sintesa pada kajian teori diketahui bahwa citra koperasi merupakan kesan, pandangan atau pengetahuan tentang suatu objek yang timbul dan dinilai oleh subjek yang melakukan pengamatan atau memiliki pengalaman terhadap objek

yang dinilainya. Kesan yang dimaksud dapat berupa perasaan maupun gambaran individu terhadap suatu objek.

b) Deskripsi Operasional

Variabel citra koperasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner dengan skala *likert*. Pengukuran citra dalam penelitian ini menggunakan indikator, diantaranya: (1) kesan anggota terhadap koperasi, (2) karakter dan kepribadian koperasi, (3) kompetensi koperasi, dan (4) kepercayaan terhadap koperasi.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dan telah disesuaikan dengan indikator kuisisioner yang telah ditentukan, guna mengukur variabel citra koperasi. Kisi-kisi instrumen citra koperasi, dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.4.
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₂ (Citra Koperasi)

Indikator	Butir Uji Coba	Jumlah	Butir Final	Jumlah
Kesan anggota terhadap koperasi	1,2,3, 4,5	5	1,2,3,4, 5	5
Karakter dan kepribadian koperasi	6,7,8	3	6,7,8	3
Kompetensi koperasi	9,10, 11,12	4	9,10, 11,12	4
Kepercayaan terhadap koperasi	13,14, 15	3	13,14, 15	3
Total Instrumen	15	15	15	15

d) Validitas Instrumen Citra Koperasi

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Sudarmanto mengatakan, apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.⁵⁵

Penelitian ini dalam validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *productmoment* yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan sebagai instrumen yang valid

⁵⁵*Ibid.*

- b. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan sebagai instrumen yang tidak valid atau drop

Instrumen yang dinyatakan valid, selanjutnya diukur reliabilitasnya menggunakan *Alpha Cornbach*. Adapun reliabilitas instrumen pertanyaan dikatakan baik apabila memiliki nilai $r \geq 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini melalui analisis data dengan menggunakan parameter atau pengukuran modal regresi. Data penelitian diolah menggunakan program SPSS versi 23.0. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Description Statistics-Explore* yang analisisnya dilihat melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *probability plot*. Adapun pedoman atau ukuran yang digunakan untuk menyatakan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak dinyatakan sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas yang terdapat pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* lebih kecil dari alpha atau tingkat kesalahan yang ditetapkan ($<0,05$), maka data yang dianalisis tersebut berdistribusi secara tidak normal.
2. Apabila nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas yang terdapat pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari alpha atau tingkat kesalahan yang ditetapkan ($>0,05$), maka data yang dianalisis tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji persyaratan analisis selanjutnya adalah uji linieritas. Permasalahan pokok dalam pembahasan linieritas yaitu apakah ada hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lainnya. Gujarati dan Zain mengartikan bahwa linieritas adalah harapan bersyarat dari fungsi linier X_1 .⁵⁶ Nugroho, Alimursid, dan Abuzar menyatakan bahwa garis lurus yang dimaksud adalah garis lurus yang menyatakan bentuk hubungan antara faktor X dan faktor Y, dengan beranggapan bahwa faktor-faktor lainnya konstan.⁵⁷ Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Test of Linierity* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dapat dikatakan linier jika nilai *Sig. deviation form linearity* lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yaitu 0,05.

⁵⁶*Ibid.*, h. 192.

⁵⁷*Ibid.*, h. 193.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang harus dilakukan adalah multikolinieritas. Gujarati dan Zein menyatakan bahwa istilah multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang “sempurna” atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi.⁵⁸ Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun hipotesis yang akan diuji untuk membuktikan ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas dinyatakan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat hubungan antarvariabel independen

Ha : Terdapat hubungan antarvariabel independen

Untuk menguji hipotesisnya, maka kriteria atau ukuran yang digunakan sebagai berikut.

1. Apabila harga koefisien VIF hitung pada *Collinearity Statistic* sama dengan atau lebih kecil daripada 10 (VIF hitung ≤ 10), maka Ho diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antarvariabel independen (tidak terjadi gejala multikolinieritas).
2. Apabila harga koefisien VIF hitung pada *Collinearity Statistic* sama dengan atau lebih besar daripada 10 (VIF hitung > 10), maka Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan antarvariabel independen (terjadi gejala multikolinieritas).

⁵⁸*Ibid.*, h. 224.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji yang selanjutnya adalah uji heterokedastisitas. Uji asumsi heterokedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.⁵⁹ Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan *rank order correlation* dari *Spearman*. Kriteria atau ketentuan yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi hubungan antara data hasil pengamatan dengan nilai residual absolutnya atau tidak (heterokedastisitas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien signifikansi (probabilitas). Koefisien signifikansi atau nilai probabilitas harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang telah ditentukan sebelumnya (5%). Kriteria yang dimaksud sebagai berikut:

1. Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari alpha yang ditetapkan ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas diantara data pengamatan dengan nilai residual mutlaknya berarti menerima H_0 .
2. Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih kecil dari alpha yang ditetapkan ($\text{Sig.} < \alpha$), maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas diantara data pengamatan dengan nilai residual mutlaknya berarti menolak H_0 .

⁵⁹*Ibid.*, h. 240

3. Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi menggambarkan hubungan linier antara variabel tergantung/variabel kriteria yang diberi simbol Y dan salah satu atau lebih variabel bebas/prediktor yang diberi simbol X jika ada satu prediktor, dan X_1, X_2 hingga X_k jika terdapat lebih dari satu prediktor. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/*dependen variable* (partisipasi anggota)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1 = 0$; $X_2 = 0$)

X_1 = Variabel bebas 1/*independen variable* 1 (kualitas layanan)

X_2 = Variabel bebas 2/*independen variable* 2 (citra koperasi)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas 1

b_2 = koefisien regresi variabel bebas 2

Untuk persamaan regresi dimana Y merupakan nilai sebenarnya (observasi), maka persamaan juga menyertakan kesalahan (*error/residual*) akan menjadi $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara parsial atau masing-masing terhadap variabel dependen atau Y , serta pengaruh yang ditimbulkan signifikan atau tidak signifikan.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai t hitung (t_o) > t tabel (t_α); maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung (t_o) < t tabel (t_α); maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau Y , serta pengaruh yang ditimbulkan signifikan atau tidak signifikan.

Hipotesis penelitian :

1. $H_0: \beta = 0$ (variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y)
2. $H_1: \beta \neq 0$ (variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Y).

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai F hitung atau (F_o) > F tabel (F_α); maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika nilai F hitung atau (F_o) < F tabel (F_α); maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan gua mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen atau (Y).⁶⁰ Nilai R^2 menunjukkan seberapa jauh sebuah model dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai $R^2 = 0$ maka variabel independen belum bisa memberikan informasi secara jelas terkait variabel dependen.

⁶⁰Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Media, 2010), h. 83.